

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran matematika bagi para siswa merupakan pembentukan pola pikir dalam pemahaman suatu pengertian maupun dalam penalaran suatu hubungan diantara pengertian-pengertian itu. Menurut Amir (2014:1) Matematika sebagai ilmu dasar dari segala bidang, merupakan hal yang sangat penting untuk dipelajari dan merupakan ilmu yang mendasari perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Menurut Amir,A (2014) Dalam pembelajaran matematika, para siswa dibiasakan untuk memperoleh pemahaman melalui pengalaman tentang sifat-sifat yang dimiliki dan yang tidak dimiliki dari sekumpulan objek (abstraksi). Sistem pembelajaran pada hakikatnya merupakan proses pembelajaran dan pengajaran yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Sistem pembelajaran secara konsisten akan menjadi jalur penghubung antara dua komponen manusia, khususnya siswa sebagai wadah pembelajaran dan pengajar sebagai pihak pertunjukan, dengan siswa sebagai subjek utama.

Bahan ajar merupakan materi pembelajaran yang akan di kuasai oleh guru dan siswa sekaligus pedoman dalam belajar. Bahan ajar akan mempermudah guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Didalam bahan ajar terdapat pengetahuan dan teori. Menurut Kosasih (2021:1) bahan ajar adalah sesuatu yang digunakan oleh guru atau peserta didik untuk memudahkan proses pembelajaran. Bahan ajar merupakan materi pembelajaran yang secara garis besar terdiri dari pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang harus dipelajari siswa dalam rangka mencapai

standar kompetensi yang telah ditentukan. Menurut Kosasih (2021:2) bahwa bahan ajar berfungsi untuk menghemat waktu, guru lebih fokus sebagai fasilitator, sumber penilaian siswa belajar, pembelajaran lebih aktif dan sebagai pendoman pembelajaran.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di kelas 1 Sd N Kampung Olo selama Pelaksanaan Lapangan Persekolahan yakni dari tanggal 4 Agustus - 4 November 2021 di Sd N Kampung Olo Padang diperoleh beberapa fakta. Fakta pertama di peroleh informasi bahwa di dalam pembelajaran matematika, guru belum menggunakan LKPD yang dirancang khusus secara sistematis. Fakta kedua guru hanya berpatokan pada soal-soal yang ada di buku siswa. Untuk soal-soal yang akan dikerjakan peserta didik biasanya guru hanya menggantikan angkanya saja dan cara pengerjaannya tetap sama seperti yang ada pada buku siswa. Fakta ketiga belum mampu menciptakan pembelajaran materi bilangan cacah dengan suasana belajar yang mengasyikkan, menyenangkan dan menarik minat siswa sehingga belum merangsang siswa untuk dapat dengan mudah memahami materi yang diberikan oleh guru.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan bersama ibu Desmawati, S.Pd. selaku wali kelas I di SD N 04 Kampung Olo, didapatkan informasi bahwa guru mengajar hanya menggunakan bahan ajar berupa buku siswa tidak ada buku khusus secara sistematis. Selain itu materi buku tersebut belum dijelaskan secara rinci, sehingga ada beberapa peserta didik belum dapat memahami materi bilangan cacah.

Dari fakta-fakta yang sudah terlihat guru perlu menambahkan bahan ajar yang dapat menarik perhatian peserta didik agar lebih aktif sehingga terciptanya peserta didik yang mandiri dan bertanggung jawab. Salah satu bahan ajar yang dapat digunakan yaitu LKPD. Menurut Kosasih (2021:33) LKPD adalah bahan ajar yang berupa lembaran kerja atau kegiatan belajar peserta didik. LKPD ini sebagai salah satu alternatif bahan ajar yang digunakan untuk mengukur kemampuan siswa setelah siswa mempelajari materi tertentu agar siswa dapat terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Materi yang akan dikembangkan dalam LKPD ini adalah materi tentang bilangan cacah dengan model *problem based learning*.

Guru mendorong siswa untuk aktif dan bertanggung jawab dalam memecahkan masalah. Dalam penelitian ini LKPD yang dikembangkan menjadi semenarik mungkin agar peserta didik dapat lebih mudah memahami LKPD berbasis *problem based learning* tersebut. Dengan dikembangkan LKPD berbasis *problem based learning* ini akan membawa siswa untuk lebih aktif, mandiri dan bertanggung jawab.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti tertarik untuk mengembangkan LKPD pembelajaran matematika yang berjudul Pengembangan LKPD berbasis *Problem Based Learning* Materi Bilangan Cacah untuk kelas 1 SDN 04 Kampung Olo Padang”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, maka penulis mengidentifikasi beberapa permasalahan pokok yaitu sebagai berikut:

1. Kurangnya bahan ajar yang digunakan di kelas 1 SD N 04 Kampung Olo Padang.
2. Belum tersedianya LKPD dengan menggunakan model *Problem Based learning* di kelas 1 SDN 04 Kampung Olo.
3. Guru belum mampu menciptakan suasana belajar yang asik dan menarik.
4. Siswa kurang memahami materi bilangan cacah.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas agar penelitian ini lebih terarah dan hasil penelitian tercapai, maka peneliti membatasi masalah dalam penelitian ini pada Pengembangan LKPD Pembelajaran Matematika Berbasis *problem based learning* Pada Materi Bilangan Cacah. Karena keterbatasan waktu dan kendala lainnya maka peneliti akan mengembangkan LKPD ini pada materi bilangan cacah.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana pengembangan LKPD Pembelajaran Matematika berbasis *problem based learning* Materi bilangan cacah Kelas I SD N 04 Kampung Olo yang memenuhi kriteria valid ?
2. Bagaimana pengembangan LKPD pembelajaran matematika berbasis *Problem Based Learning* materi bilangan cacah Kelas I SD N 04 Kampung Olo yang memenuhi kriteria praktis ?

E. Tujuan Pengembangan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan pengembangan ini adalah untuk:

1. Menghasilkan pengembangan LKPD pembelajaran matematika berbasis *problem based learning* materi bilangan cacah Kelas I SD N 04 Kampung Olo yang memenuhi kriteria valid.
2. Menghasilkan pengembangan LKPD pembelajaran matematika berbasis *problem based learning* materi bilangan cacah Kelas I SD N 04 Kampung Olo yang memenuhi kriteria praktis.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis yang di harapkan dari penelitian ini adalah menambah pengetahuan bagi pembaca serta peneliti lainnya yang berkaitan dengan pengembangan LKPD model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL).

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti, untuk menambah pengetahuan dan mengembangkan wawasan dalam memperbaiki dan meningkatkan kemampuan pengembangan LKPD pembelajaran matematika berbasis *Problem Based Learning* (PBL) pada materi bilangan cacah untuk kelas I SD N 04 Kampung Olo.
- b. Bagi Guru, memberikan pengetahuan dan informasi kepada guru tentang pentingnya penerapan pengembangan LKPD pembelajaran matematika berbasis *Problem Based Learning* (PBL) pada materi bilangan cacah untuk kelas I SD N 04 Kampung Olo.
- c. Bagi peserta didik, menambah pengetahuan bagi peserta didik dan membantu meningkatkan kemampuan pemahaman konsep dengan pengembangan LKPD pembelajaran matematika berbasis *Problem Based Learning* (PBL) pada materi bilangan cacah untuk kelas I SD N 04 Kampung Olo.

G. Spesifik Produk yang diharapkan

Produk yang dihasilkan dalam penelitian ini adalah LKPD pembelajaran pada materi bilangan cacah dengan spesifik sebagai berikut :

1. Perangkat pembelajaran yang dihasilkan adalah LKPD dengan menggunakan model *Problem Based Learning* sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran PBL. Adapun Langkah-langkah yang di pakai untuk LKPD ini adalah sumber dari Amrina dalam Amelia dan Amrina (2015:3).
 - a. Mengorientasikan siswa pada masalah
 - b. Mengorganisasikan siswa untuk belajar
 - c. Membimbing pengalaman individu
 - d. Mengembangkan dan menyajikan hasil karya
 - e. Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah.
2. Di dalam LKPD berisis soal-soal bersifat kontekstual, mudah di pahami dan dekat dengan kehidupan siswa.
3. LKPD didesain menggunakan Aplikasi *Canva*.
4. Bentuk media cetak ukuran kertas A4.
5. Bagian-bagian LKPD antara lain:
 - a. Halaman depan / *cover*
 - b. Deskripsi LKPD
 - c. Kata pengantar-
 - d. Daftar isi
 - e. Kompetensi inti
 - f. Kompetensi dasar dan Indikator

- g. Tujuan pembelajaran
- h. Petunjuk penggunaan
- i. Langkah-langkah PBL
- j. Materi pembelajaran
- k. Evaluasi